

**WALIALA**

**TESIS KARYA SENI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna memperoleh derajat Magister (S2)  
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni



oleh:  
**Rachmat Hidayat Mustamin**  
NIM 17211130

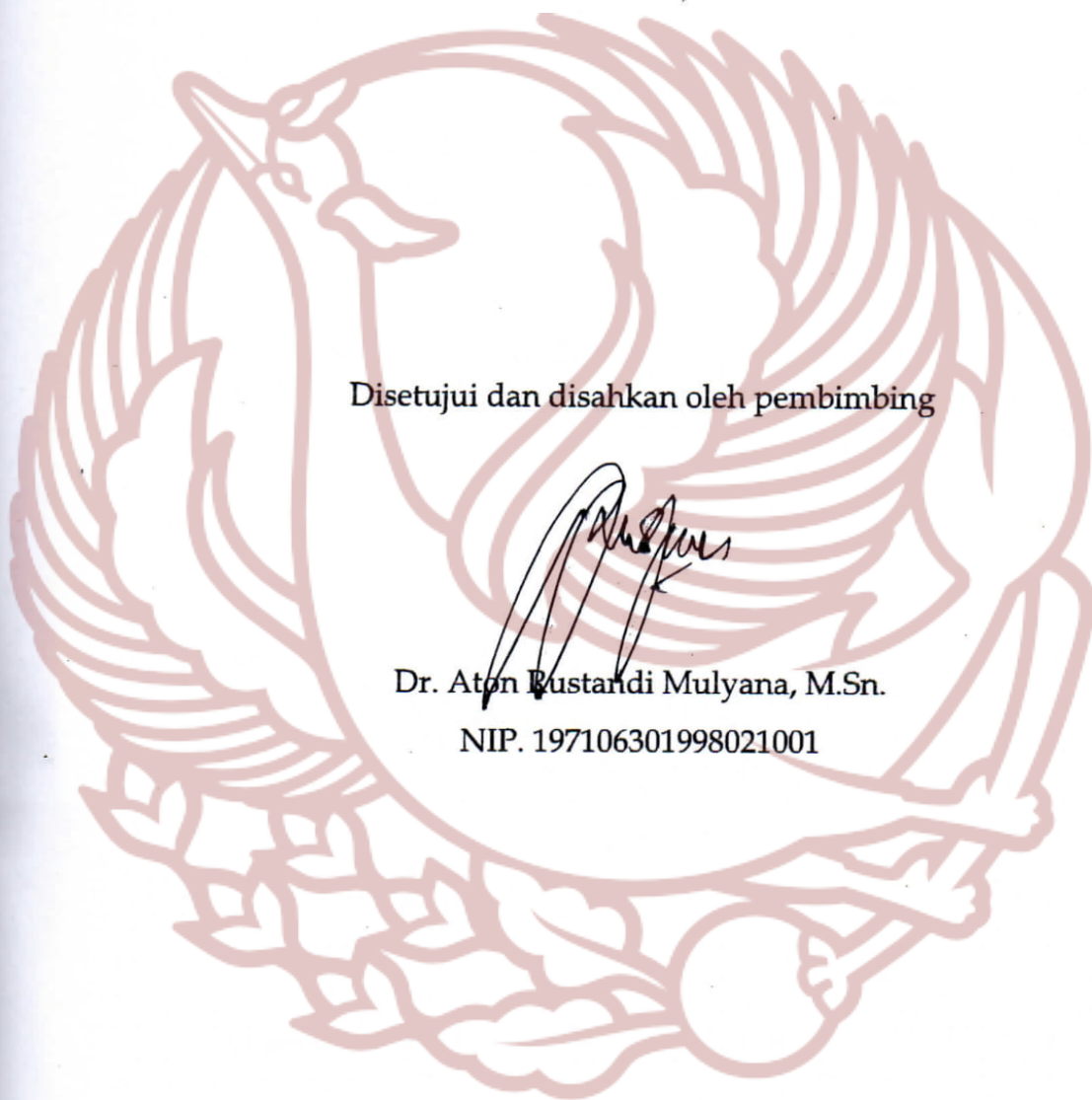
**PASCASARJANA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**  
2019

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing



Dr. Aton Bustandi Mulyana, M.Sn.

NIP. 197106301998021001



**TESIS PENCIPTAAN KARYA SENI  
WALIALA**


Yang dipersiapkan dan disusun oleh  
Rachmat Hidayat Mustamin. B.Soc.Sc  
17211130

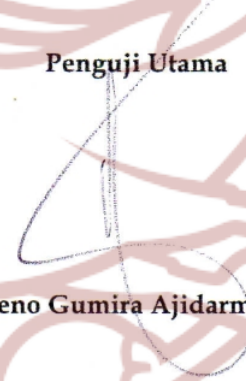
Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada 15 Mei 2019

**Dewan Penguji**

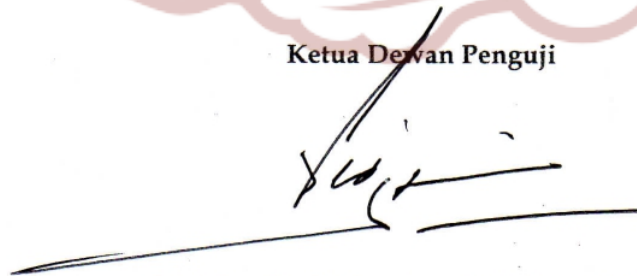
**Pembimbing**

**Penguji Utama**

  
Dr. Aton Rustandi Mulyana, M.Sn.

  
Dr. Seno Gumira Ajidarma, M.Hum.

**Ketua Dewan Penguji**

  
Prof. Dr. Hj. Sri Rochana W, S.Kar., M.Hum.

Tesis Karya Seni ini telah diterima

Sebagai salah satu persyaratan

guna memperoleh gelar Magister Seni (S2)

Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni

Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 15 Mei 2019

Direktur Pascasarjana

Institut Seni Indonesia Surakarta



Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn.

NIP. 196203261991031001

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis Karya Seni dengan judul "WALIALA", beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam Tesis Karya Seni ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya siap menanggung resiko/sangsi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 15 Mei 2019

Yang membuat pernyataan



Rachmat Hidayat Mustamin

## ABSTRAK

Tesis karya seni berjudul “Waliala”, merupakan hasil adaptasi dari salah satu episode dalam naskah Bugis I Lagaligo. I Lagaligo atau disebut juga *Sureq Galigo* merupakan sebuah epik mitos penciptaan manusia pertama di bumi dari peradaban Bugis di Sulawesi Selatan yang ditulis antara abad ke-13 dan ke-15 dalam bentuk puisi bahasa Bugis kuno, ditulis dalam Lontara kuno Bugis. Di dalam salah satu penggalan episodenya, Sawerigading pergi ke alam arwah untuk menjemput tunangannya, Welle Ricina, yang telah meninggal. “Waliala” ialah istilah yang digunakan untuk menyebut alam arwah. “Waliala” merupakan ruang antara dunia tengah (Ale Lino) dan dunia bawah (Peretiwi). Penciptaan karya film “Waliala” bertujuan untuk mengenalkan konsep “Waliala” kepada masyarakat umum, serta menginterpretasi sejauh mana visualisasi alam arwah ke dalam film. Film “Waliala” diharapkan menjadi acuan untuk menyebarkan nilai-nilai dari masyarakat Bugis. Film “Waliala” direalisasikan ke dalam bentuk film pendek fiksi performatif dengan mengadopsi metode oleh Alma M. Hawkins (1991) yakni eksplorasi, improvisasi dan pembentukan (*forming*). Film pendek “Waliala” menggabungkan bentuk narasi film dengan *performance art*, sebuah genre seni yang telah berkembang di Indonesia sejak tahun 1970an. Esensi perjalanan menuju alam arwah ini diinterpretasi ke dalam film sebagai bentuk inisiatif pelestarian narasi lokal untuk menunjukkan identitas sebagai sebuah bangsa.

Kata Kunci: Waliala, I Lagaligo, Bugis, Film Pendek.

## KATA PENGANTAR

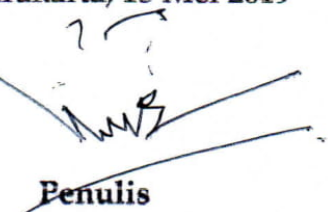
Segala bentuk ucapan baik dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan segala kehidupan dan kematian yang berasal serta kembali pula padanya. Penulisan Tesis Karya Seni “WALIALA” ditujukan sebagai deskripsi pengantar dari Karya Seni yang telah diciptakan sebagai pemenuhan syarat mencapai gelar Magister (S2) pada Program Studi Penciptaan Film, Program Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penulisan Tesis Karya Seni ini dapat diselesaikan dengan bantuan dari berbagai pihak. Maka perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Guntur, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn., selaku Direktur Program Pascasarjana ISI Surakarta.
3. Dr. Aton Rustandi Mulyana, M.Sn., selaku pembimbing yang senantiasa memberikan stimulus tidak hanya dalam proses penulisan Tesis Karya Seni, tetapi juga dalam proses penciptaan film Waliala.
4. Prof. Dr. Pande Made Sukerta, S.Kar., M.Si., Prof. Dr. Nanik Sri Prihatini, S.Kar., M.Si., Garin Nugroho Riyanto, serta seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana ISI Surakarta yang banyak memberikan pengetahuan, pengalaman dan keragaman perspektif tidak hanya mengenai seni tetapi juga perihal nilai-nilai kehidupan.
5. Dr. Sunardi, S.Sn, M.Sn, selaku penasihat akademik selama penulis berstatus sebagai mahasiswa di Institut Seni Indonesia Surakarta.
6. Prof. Dr. Sri Rochana W, S.Kar., M.Hum dan Dr. Seno Gumira Aji Darma, M.Hum selaku dewan penguji Tesis dan karya film Waliala.

7. Kedua orang tua, Bapak Drs. H. Mustamin Dahlan, S.H., M.H. dan Ibu Hj. Nurfatihah, S.H., serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan senantiasa mendoakan agar diberikan kelancaran dan kesuksesan dalam proses perkuliahan.
  8. Keluarga kecil di Imitation Film Project, Zhaddam Aldhy Nurdin, Feranda Monica Aries dan Rafiat Arya Fitrah yang menjadi rekan berbagi cerita, pemikiran, gagasan serta kesediaannya memberi pandangan di setiap penulis dihadapkan keputusan-keputusan penting dan genting.
  9. Rekan-rekan seangkatan di Penciptaan Seni tahun 2017.
  10. Seluruh aktor dan Tim produksi film Waliala, yang telah berkolaborasi menyumbangkan ide dan semangatnya, serta seluruh yang ikut berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka perealisasi film Waliala.
  11. Dwi Ariningtias, selaku rekan yang banyak merelakan waktunya untuk sekadar mendengarkan penulis di sela-sela proses kepenulisan.
- Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis Karya Seni ini masih terdapat beberapa kekurangan, oleh sebab itu masukan berupa kritik serta saran sangat diharapkan untuk menyempurnakan karya tulis berikutnya. Semoga Tesis Karya Seni ini dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi penulis secara khusus, tetapi juga bagi masyarakat pada umumnya, terutama bagi tumbuh-kembangnya seni dan sinema di Indonesia.

Surakarta, 15 Mei 2019



Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan Karya Seni.....	1
B. Estimasi Wujud Karya Seni.....	9
C. Tujuan Penciptaan Karya Seni .....	9
D. Manfaat Penciptaan Karya Seni.....	10
E. Tinjauan Sumber.....	11
1. Tinjauan Karya Film .....	12
2. Tinjauan Konsep Pemikiran.....	23
F. Konsep Karya .....	25
1. Performance Art .....	27
2. Surealisme .....	30
G. Metode Penciptaan Karya Seni .....	33
H. Sistematika Penulisan .....	36
<b>BAB II DESKRIPSI KARYA .....</b>	<b>38</b>

A. Penyusunan Skenario .....	38
1. Struktur Cerita .....	39
2. Deskripsi Pengadeganan .....	43
3. Dialog .....	45
4. Transisi .....	48
B. Sinematografi .....	49
1. Pergerakan Kamera .....	50
2. Tilt .....	50
3. Hand Held .....	51
4. Stay / Still .....	51
5. Angle .....	53
C. Penataan Suara .....	54
D. Artistik .....	57
E. Make-Up dan Wardrobe .....	59
F. Paska Produksi .....	61
<b>BAB III REFLEKSI KARYA .....</b>	<b>62</b>
A. Sekuen I .....	63
B. Sekuen II .....	79
C. Sekuen III .....	91
1. Ketibaan Di Waliala .....	105
2. Ending Film .....	128
D. Ritme Film .....	133
<b>BAB IV. PROSES PENCIPTAAN KARYA SENI .....</b>	<b>138</b>
A. Manajemen .....	139
1. Penyusunan Timeline .....	140

2. Manajemen Produksi.....	141
3. Akomodasi.....	142
4. Konsumsi.....	143
5. Transportasi.....	143
6. Manajemen Paska Produksi.....	144
<b>B. Kreatif .....</b>	<b>145</b>
1. Eksplorasi - Pra Produksi dan Produksi.....	145
a. Proses Penulisan Skenario.....	147
b. Pemilihan Tim.....	149
c. Pembedahan Skenario.....	151
d. Penyusunan Desain Visual.....	152
e. Seleksi Aktor.....	154
f. Eksplorasi Tubuh dan Pengadeganan.....	158
g. Eksplorasi Objek.....	162
h. Eksplorasi Suara.....	166
2. Improvisasi - Tahap Produksi.....	167
a. Pengadeganan.....	167
b. Ruang.....	171
c. Retake.....	176
3. Forming - Pembentukan / Tahap Paska Produksi.....	179
4. Durasi Karya.....	182
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>185</b>
A. Kesimpulan.....	186
B. Saran.....	190
<b>BIBLIOGRAFI .....</b>	<b>194</b>

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>198</b>
A. Treatment Waliala .....	198
B. Skenario Waliala .....	204
C. Ilustrasi Visual .....	212
D. Desain Visual .....	219
E. Desain Visual Karakter .....	224
F. Desain Artistik .....	226
G. Desain Editing .....	240
H. Shot List Waliala .....	241
I. List Equipment .....	245
J. Timeline Waliala .....	246
K. Time Table April - Mei .....	247
L. Budgeting Film Waliala .....	248
L. Dokumentasi Tim Waliala di Lock .....	249
L. Dokumentasi Tim Waliala di Akatara .....	250
L. Poster Penayangan Ujian Akhir .....	251

#### DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Pemaknaan Objek-Objek dalam Film Waliala .....	137
---	-----

#### DAFTAR GAMBAR

Gambar 01: Film <i>Coco</i> (Lee Unkrich, 2017) .....	12
Gambar 02: Film <i>My Neighbor Totoro</i> (Hayao Miyazaki, 1988) .....	13
Gambar 03: Film <i>Spirited Away</i> (Hayao Miyazaki, 2001) .....	13
Gambar 04: Film <i>Black Panther</i> (Ryan Coogler, 2018) T'Challa Tiba Di Alam Arwah .....	14
Gambar 05: Film <i>Black Panther</i> (Ryan Coogler, 2018)	

## BIBLIOGRAFI

- Abidah, Andi. 2012. *Rumah Tradisional Duri dan Bugis (Studi Kasus: Ruang Horizontal)*. Jurnal Forum Bangunan: Volume 10 Nomor 2, Juli.
- Agus, Nuraidar. 2012. *Bentuk Eufemisme Dalam Pertuturan Bahasa Bugis*. Volume 18. No. 1. Makassar: Balai Bahasa Ujung Pandang.
- Ali, Matius. 2010. *Psikologi Film, Membaca Film Lewat Psikoanalisis Lacan-Zizek*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta.
- Ambo Enre, Fachruddin. 1993. *Ritumpanna Welenrengnge: Sebuah Episoda Sastra Bugis Klasik aligo*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Arnold, Wayne. 2004. *Robert Wilson Illuminates Indonesian Creation Myth*. New York Times.
- Bazin. André. 1969. *Manifestos of Surrealism*. USA: University of Michigan Press.
- Beddu, Syarif dan Ishak Taufik Muhammad. 2009. *Arsitek Arsitektur Tradisional Bugis*. Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin.
- Colliq Pujié Arung Pancana Toa, Rétna Kencana. 2017. *La Galigo menurut Naskah NBG 188 Jilid 3*. Yayasan Lagaligo. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Clifford. J. 1981. *On Ethnographic Surrealism. Comparative Studies in Society and History*. Cambridge University Press.
- Damono, Sapardi Djoko 2009. *Sastra Bandingan*. Jakarta: Editum.
- Eneste, Pamusuk. 1991. *Novel dan Film*. Flores: Penerbit Nusa Indah.
- Farner, Geir (2014). *Literary Fiction: The Ways We Read Narrative Literature. Chapter 2: What is Literary Fiction?*. Bloomsbury Publishing USA.
- Forest, Thomas. 1792. *Voyage from Calcuta A Voyage From Calcutta To The Mergui Archipelago, Lying On The East Side Of The Bay Of Bengal; Describing a Chain of Islands, never before surveyed [...]*. London: J. Robson.
- Gosson, Stephen. 1841, *School of Abuse, Containing, A Pleasant Invective Against Poet, Pipers Players, Jesters &c*. London: Reprinted For The Shakes Society.
- Grierson, Jhon. 1966. *Grierson on Documentary*. Berkeley and Los Angeles: University of California Press.
- Hadrawi, Muhlis. 2017. *Assikalaibineng Kitab Persetubuhan Bugis*. Makassar: Penerbit Innawa.
- Harmon, William & Holman, C. Hugh. 1990. *A Handbook to Literature* (7th edition). New York: Prentice Hall.
- Haryanto, Ignatius. 2017. *Forum Festival (Penal Colony)*. Jakarta: Forum Lenteng
- Hawkins, Alma M. 1991. *Moving From Within: A New Method for Dance Making*. Diterjemahkan oleh Prof. Dr. I Wayan Dibia menjadi

- “Bergerak Menurut Kata Hati: Metode Baru dalam Menciptakan Tari” (2003). Jakarta: MSPI.
- Isnanta, Satriana Didiek. 2006. *Kajian Metamorfosis Performance Art serta Aspek Sosialnya*. Jurnal NIRMANA, VOL.8, NO. 2, Juli 2006: 65-72. Jurusan Desain Komunikasi Visual. Fakultas Seni dan Desain. Universitas Kristen Petra.
- Koolhof, Sirtjo. 2016. *La Galigo Sebagai Cermin Budaya; Beberapa Catatan*. Hal 154. Artikel ini dirilis dalam kumpulan tulisan “Setelah 200 Tahun Serat Centhini (Erotisme dan Religiusitas dalam Kitab-Kitab Nusantara)” di perhelatan 5<sup>th</sup> Borobudur Writers and Cultural Festival 2016.
- Lowenstein, Adam. 2015. *Dreaming of Cinema: Spectatorship, Surrealism and The Age of Digital Media*. USA: Columbia University Press.
- Manik, Ricky Aptifive. 2016. *Hasrat Nano Raintiaro Dalam Cermin Cinta: Kajian Psikoanalisis Lacanian*. Jurnal Poetika Vol IV. No. 2
- Muzafer, Sherif and Carolyn, W. Sherif. 1956. *An Outline of Social Psychology*. New York: Harper & Brothers.
- Pertiwi, Wiwiek; Hartati; Hamid, Pananrangi & Airlangga. 1998. *Kajian Nilai Budaya Naskah Kuna Mapallina Sawerigading Ri Saliweng Langi*. Direktorat Jendral Kebudayaan. Hal 139-140.
- Raffles, Thomas. 1978. *History of Java Vol 2*. Kuala Lumpur. Oxford University Press.
- Rahim, A. Rahman. 2011. *Nilai-Nilai Utama Kebudayaan Bugis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Rothstein, Edward. 2005. *A Sacred Epic and Its Gods, All Struggling to Survive*. New York Times.
- Sidney, Philip. 1995. *Defense of Poesie*. USA. University of Oregon.
- Sugiyanto, Danis. 2009. *Konsep Musik Rahayu Supanggah dalam Teater I Lagaligo*, dalam Gelar: Jurnal Seni dan Budaya: Volume 7 No. 2 Desember 2009. Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta.
- Sunarto, Bambang. 2012. *Epistemologi Penciptaan Seni*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Suryajaya, Martin. 2016. *Sejarah Estetika: Era Klasik Sampai Kontemporer*. Jakarta & Yogyakarta: Gang Kabel dan Indie Book Corner.
- Vacche, Angela Dalle. 2010. *Global Art Cinema: New Theories and Histories*. New York: Oxford University Press.
- Vertov, Dziga. 1984. “We: Variant of Manifesto”. In Dziga Vertov *Kino-Eye: The Writing of Dziga Vertov*, ed. Annette Michelson. California: University of California Press.
- Yumni, Akbar. 2017. *Forum Festival (Penal Colony)*. Jakarta: Forum Lenteng